

SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN PADA PT.SINAR INDAH NABIRE PAPUA

Nicodemus Rahanra
Program Studi Teknik Informatika, USWIM, Nabire
Email
kudermas@gmail.com

Abstrak

Sistem penggajian yang diterapkan oleh PT. Sinar Indah Papua saat sekarang adalah sistem penggajian per bulan yang diserahkan langsung kepada masing-masing pegawai yang bersangkutan. PT. Sinar Indah Papua dalam sistem penggajian pegawainya menggunakan kartu absen dan kartu lembur (digabung dengan kartu absen) sebagai dokumen masukan perusahaan dalam menghitung gaji pegawai. Kartu absen yang digunakan adalah sistem clock card yang dimasukkan kedalam mesin absen pada saat masuk dan pulang kerja pegawai bersangkutan. Adapun sistem kerja untuk perhitungan penggajian pegawai PT. Sinar indah papua masih dilakukan dengan cara manual (tidak terkomputerisasi) yang dihitung oleh bagian Pembukuan dan dibayar oleh Kasir setelah diperiksa terlebih dahulu.

Kata kunci: Penggajian, sistem Informasi

Abstrak

Payroll system applied by PT. Sinar Indah Papua is currently a monthly payroll system that is submitted directly to each of the employees concerned. PT. Sinar Indah Papua in its employee payroll system uses absence cards and overtime cards (combined with absent cards) as company input documents in calculating employee salaries. The absent card used is the clock card system that is inserted into the absent machine when entering and returning the employee's work. The work system for employee payroll calculations of PT. The beautiful ray of Papua is still done manually (not computerized) which is calculated by the accounting section and paid for by the cashier after being checked first.

Keywords: Payroll, Information system

Pendahuluan

Gaji merupakan sejumlah uang yang diberikan kepada seseorang baik itu seorang pegawai atau karyawan sebagai imbalan jasa atas usaha atau kerja yang telah dilakukannya terhadap perusahaan. Dalam memberikan gaji setiap perusahaan memiliki sistem yang berbeda-beda. Di mana gaji yang diberikan kepada para tenaga kerja juga berbeda sesuai dengan jabatan dan tingkat golongannya. Sehingga bukanlah suatu hal yang mengherankan apabila suatu perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan gaji tenaga kerja tersebut. Hal ini umumnya disebabkan karena adanya jumlah tenaga kerja yang sangat banyak dan waktu yang digunakan untuk menghitung gaji sangatlah singkat yang biasanya dilakukan diakhir bulan.

PT. Sinar Indah Papua adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor yang mana pada akhir periode akuntansi (bulan) melakukan proses penggajian kepada para karyawannya dan membuat laporan gaji sebagai pertanggung jawaban kepada pimpinan perusahaan. Proses pencatatan dan perhitungan gaji yang diterapkan oleh perusahaan masih bersifat manual sehingga menyebabkan proses gaji sering terlambat. Oleh sebab itu perusahaan ini sebenarnya membutuhkan suatu sistem perhitungan gaji yang cepat dan akurat sehingga proses kerja bagian personalia dan kasir menjadi lebih efisien.

Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh PT. Sinar Indah Papua adalah penyusunan laporan penggajian masih manual sehingga lambat dan tidak efisien, serta menyulitkan pihak keuangan yaitu bagian penggajian untuk membayar gaji karyawan maka masalah yang diangkat adalah Bagaimana Membangun Sistem Informasi Penggajian pada CV. Sinar Indah Papua.

Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan mengingat banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan maka penulis melakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah ini adalah:

1. Pembahasan sistem mencakup data pegawai, proses pencatatan absensi, proses pencatatan lembur dan proses perhitungan gaji dan PPH pada sebuah perusahaan dagang.
2. Format database menggunakan Microsoft Access 2000.
3. Perancangan program menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0.

Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah merancang suatu sistem informasi penggajian pada PT. Sinar Indah Papua sehingga membantu pihak perusahaan untuk menyusun laporan penggajian menjadi cepat dan lebih efisien

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Sistem Informasi Sistem

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. (Erwan Arbie, 2000, 5).

Sistem adalah hubungan atau interaksi yang berlangsung diantara satu kesatuan ataupun komponen secara teratur sehingga tujuan maupun sasaran sistem dapat dicapai. (Jogiyanto, HM, 2002, 5)

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung kegiatan operasi, bersifat manajerial dari suatu organisasi dan membantu mempermudah penyediaan laporan yang diperlukan. (Erwan Arbie, 2000, 35).

Sistem informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya. (Tafri D. Muhyuzir, 2001, 8).

Gaji dan Upah

Gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan seperti manajer. (Mulyadi, 2001, 377).

Penggajian dapat diartikan sebagai proses pembayaran upah kepada seseorang atau individu untuk pengganti hasil kerja atau jasa yang telah dilakukan. Jadi Sistem penggajian atau kepegawaian adalah sistem yang mencakup seluruh tahap pemrosesan penggajian pelaporan kepegawaian. (Mulyadi, 2001, 377).

Sistem menyajikan cara-cara penggajian pegawai secara memadai dan akurat, menghasilkan laporan-laporan penggajian yang diperlukan dan menyajikan informasi kebutuhan pegawai kepada manajemen. Pemrosesan harus meliputi pengurangan pajak, potongan tertentu, pelaporan kepada pemerintah dan persyaratan-persyaratan kepegawaian lainnya. Pemrosesan penggajian merupakan satu kegiatan yang peka terhadap hukuman denda maupun penjara jika pencatatan yang dibuat tidak memadai. Sistem yang efisien diperlukan untuk menjaga hubungan baik antara pegawai dan perusahaan.

Sering sekali gaji dan upah dianggap mempunyai pengertian yang sama oleh kebanyakan masyarakat. Anggapan ini terjadi mungkin disebabkan karena gaji dan upah sama-sama merupakan balas jasa yang diberikan kepada karyawannya. Pada kenyataannya kedua istilah tersebut mempunyai perbedaan.

Perusahaan manufaktur, pembayaran kepada karyawan biasanya dibagi menjadi 2 golongan yaitu gaji dan upah. Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Umumnya gaji dibayarkan secara tetap perbulan, sedangkan upah dibayar berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan.

Perancangan Sistem

Diagram Aliran Data (DAD)

Diagram yang paling awal dalam aliran data adalah disebut diagram konteks. Diagram konteks merupakan pola penggambaran yang berfungsi untuk memperlihatkan interaksi sistem informasi tersebut dengan lingkungan di mana sistem tersebut ditempatkan. (Budi Sutejo Dharma Oetomo, 2002, 116).

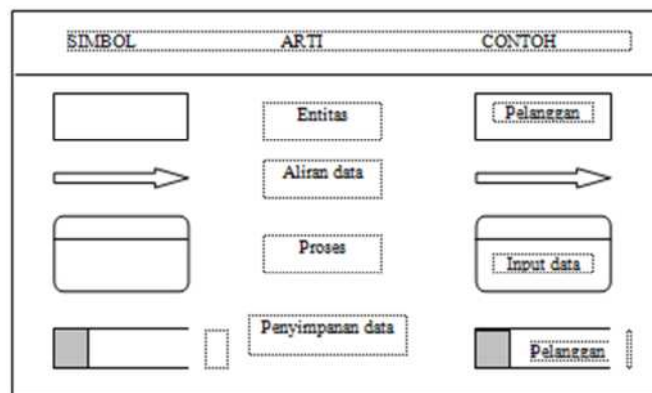
Dalam diagram konteks ada beberapa hal yang harus diperhatikan terdiri dari:

1. Kelompok pemakai, baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan dan departemen yang terkait. Di mana sistem itu akan digunakan harus diidentifikasi secara rinci dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
2. Kemungkinan kejadian-kejadian yang akan terjadi dalam penggunaan sistem harus terus diidentifikasi secara lengkap
3. Arah anak panah yang menunjukkan aliran data jangan sampai terbalik agar dapat memberikan pemahaman yang benar terhadap seluruh proses sistem yang akan dibentuk.
4. Setiap kejadian digambarkan dalam bentuk tekstual yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembuat sistem. (Budi Sutejo Dharma Oetomo, 2002, 116).

Pendekatan aliran data memiliki empat kelebihan utama melalui penjelasan naratif mengenai cara data-data berpindah disepanjang sistem yaitu:

1. Kebebasan dalam menjalankan implementasi teknis sistem yang terlalu dini.
2. Pemahaman lebih jauh mengenai keterkaitan satu sama lain dalam sistem dan sub sistem.
3. Mengkomunikasikan pengetahuan sistem yang ada dengan pengguna melalui diagram aliran data.
4. Menganalisis sistem yang diajukan untuk menentukan apakah data-data dan proses yang diperlukan sudah ditetapkan. (Kenneth. E. Kendall dan Julie. E. Kendall., (1), 2003, 264)

Berikut ini simbol-simbol yang digunakan dalam sistem aliran data antara lain:



Gambar 1. Simbol Diagram Alir Data

Kamus Data

Kamus data adalah suatu aplikasi khusus dari jenis kamus-kamus yang digunakan sebagai referensi kehidupan setiap hari. Kamus data merupakan hasil referensi data mengenai data (maksudnya, metadata), suatu data yang disusun oleh penganalisis sistem untuk membimbing mereka selama melakukan analisis desain. Sebagai suatu dokumen, kamus data mengumpulkan dan mengkoordinasi istilah-istilah data tertentu dan menjelaskan apa arti setiap istilah yang ada. (Kenneth. E. Kendall dan Julie. E. Kendall., (1), 2003, 333).

Basis Data

Basis data merupakan komponen terpenting dalam pembangunan sistem informasi, karena telah menjadi tempat untuk menampung dan mengorganisasikan seluruh data yang ada dalam sistem, sehingga dapat dieksplorasi untuk menyusun informasi-informasi dalam berbagai bentuk. Basis data merupakan himpunan kelompok data yang saling berkaitan. Data tersebut diorganisasikan sedemikian rupa agar terjadi duplikasi yang tidak perlu, sehingga dapat diolah atau diekplorasi secara tepat dan mudah untuk menghasilkan informasi. (Budi Sutejo Dharma Oetomo, 2002, 99).

Basis data adalah suatu kumpulan data yang terpadu (*interrelated data*) yang dirancang terutama untuk meminimalkan pengulangan data yang tersimpan secara bersama-sama dalam satu media, sekaligus tempat sekumpulan berkas data yang terkomputerisasi. (Abdul Kadir, 2002, 5).

Dalam pembangunan *database*, analisis sistem harus dapat menentukan dalam model arsitektur mana *database* itu akan diletakkan. Dinilai dari penempatannya, arsitektur *database* dapat dikategorikan dalam tiga bagian yaitu:

1. Sistem *database* tunggal

Pada arsitektur ini *database* dan aplikasinya diletakkan pada komputer yang sama yang tidak berada dalam lingkungan jaringan, sehingga *database* itu hanya dapat diakses oleh aplikasi tunggal. Sistem ini biasanya digunakan oleh perusahaan kecil.

2. Sistem *database* terpusat.

Pada arsitektur ini, lokasi *database* secara fisik berada dalam komputer pusat dalam suatu lingkungan jaringan. Meskipun pemasukan dan akses data dapat dilakukan dari berbagai terminal yang terhubung dengan komputer tersebut, namun proses pengolahan data hanya berlangsung di komputer pusat. Dengan sistem ini komputer pusat menjadi titik kritis dari proses pengolahan *database*. Bila komputer pusat terganggu maka secara keseluruhan sistem informasi akan terganggu.

3. Sistem *database* terdistribusi

Pada arsitektur ini salinan *database*, baik sebagian maupun secara keseluruhan terdistribusi di beberapa lokasi. Pada model ini, titik kritis pada sistem terpusat dapat dihindari. Namun pada sistem ini, tantangan terbesar yang dihadapi adalah proses pengintegrasian untuk menjaga konsistensi data yang tersebar di beberapa lokasi. (Budi Sutejo Dharma Oetomo, 2002, 112).

Dalam basis data dikenal suatu istilah konsep basisdata. Dalam bidang realitas adalah entitas dan *attribute-attribute*, dalam bidang sebenarnya adalah munculnya record dan item data kejadian, dan dalam bidang metadata adalah definisi *record* dan definisi item data.

- Entitas

Objek atau kejadian apapun mengenai seseorang yang memilih untuk mengumpulkan data adalah sebuah entitas. Entitas dapat berupa orang, tempat, atau sesuatu. Entitas apapun juga dapat merupakan satu kejadian atau unit waktu seperti mesin yang rusak, penjualan, atau bukan atau tahun.

- Hubungan

Hubungan diasosisasikan antara entitas terdiri dari jenis:

1. Hubungan satu-ke-satu (ditandakan 1:1)
2. Hubungan satu-ke-banyak (1: B)
3. Hubungan banyak-ke-banyak (B:B)

- **Atribut**

Atribut merupakan beberapa karakteristik dari satu entitas. Terdapat beberapa atribut untuk masing-masing entitas.

- **Record**

Sebuah *record* adalah kumpulan item data yang memiliki sesuatu secara umum dengan entitas yang di deskripsikan.

- **Metadata**

Metadata adalah data mengenai data dalam *file* atau basisdata. Metadata mendeskripsikan nama yang di berikan dan panjang yang di tentukan dari setiap item data. Metadata juga medeskripsikan panjang dan komposisi setiap *record*.

PERANCANGAN SISTEM

Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara:

1. Sampling dan investigasi yaitu dengan meminta contoh sampel untuk dokumen yang digunakan oleh perusahaan bersangkutan dengan masalah yang diteliti. Seperti formulir data pegawai, dokumen daftar pegawai, daftar absen dan daftar gaji.
2. Wawancara yaitu dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan topik yang dibahas kepada pihak-pihak yang bersangkutan yang terdiri dari:
 - a. Bagian Pembukuan
Menanyakan sistem pencatatan absensi dan perhitungan gaji pegawai.
 - b. Bagian Kasir
Menanyakan sistem pembayaran dan perhitungan gaji pegawai.
3. Observasi yaitu dengan meninjau dan mengamati secara langsung sistem yang sedang berjalan di perusahaan tersebut serta mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan sistem-sistem informasi penggajian yang selanjutnya akan dianalisis dalam analisa sistem berjalan.

Analisa Laporan

Adapun format laporan gaji PT. Sinar Indah Papua adalah dapat dilihat pada gambar Laporan daftar gaji adalah laporan yang berisikan gaji dari para pegawai yang bekerja pada PT. Sinar Indah Papua. Laporan gaji yang digunakan selain rapi juga cukup sederhana sehingga laporan ini mudah untuk dianalisa dan dipahami. Sedangkan kekurangannya adalah laporan dinilai masih kurang lengkap seperti kolom jabatan, golongan, keterangan dan lain-lain.

Perancangan Input

Perancangan input dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0. Adapun perancangan input terdiri dari :

1. Perancangan Form Input Data Golongan

Form input data golongan adalah program yang digunakan untuk memasukkan data golongan perusahaan, artinya tingkat golongan yang digunakan dalam perusahaan dimasukkan melalui form ini. Dimana setiap pegawai yang berkerja dalam perusahaan pasti memiliki tingkat golongan tertentu.

2. Perancangan Form Innut Data Jabatan

Form input data jabatan adalah program yang digunakan untuk memasukkan data jabatan perusahaan , artinya jenis jabatan yang digunakan dalam perusahaan dimasukkan melalui form ini. Dimana setiap pegawai yang berkerja dalam perusahaan pasti memiliki jabatan tertentu.

Form input data absensi adalah program yang digunakan untuk memasukkan data-data absen dari setiap pegawai yang datang untuk berkerja di dalam perusahaan.

Hasil

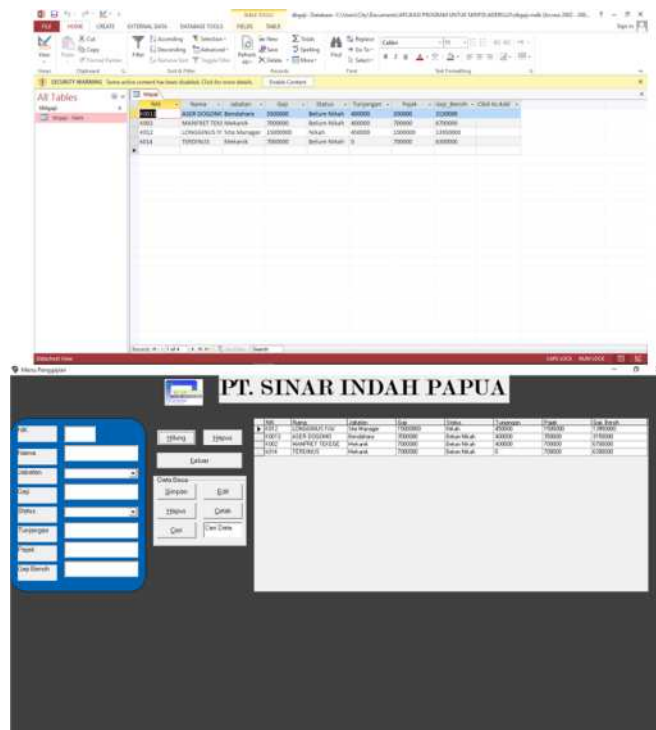
Berikut ini adalah hasil eksekusi program sistem informasi penggajian PT. Sinar Indah Papua.



Login ID adalah form yang pertama kali muncul ketika program pertama kali dijalankan. Dengan adanya form Login ID ini maka program penggajian yang ada dalam komputer tidak dapat diakses oleh sembarang orang sehingga data lebih aman.

DATABASE

Setelah mengadakan perancangan system maka hasil yang diperoleh adalah implementai dari system tersebut maka implementasi akan dimulai dengan form login seperti pada gambar diatas, setelah login akan dimulai dengan database yang berujian agar semua data yang diinput data disimpan pada system dan memudahkan admin maupun user untuk mencari data yang dibutuhkan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar. Input data pegawai

NIK	Nama	Jabatan	Gaji	Status	Tunjangan	Pajak	Gaji_Berth
K011	LESTERGENTI ST AZ	Bis Smanya	1500000	Stab	125000	150000	1875000
K012	HAER ZHOSORAN	Manak	1000000	Belan Yaka	40000	100000	1140000
K013	HAERSTY TEKRE	Manak	1000000	Belan Yaka	40000	100000	1140000

Hasil yang akan di print out

Pembahasan

Sistem penggajian yang diterapkan oleh PT. Sinar Indah Papua saat sekarang adalah sistem penggajian per bulan yang diserahkan langsung kepada masing-masing pegawai yang bersangkutan. PT. Sinar Indah Papua dalam sistem penggajian pegawainya menggunakan kartu absen dan kartu lembur (digabung dengan kartu absen) sebagai dokumen masukan perusahaan dalam menghitung gaji pegawai. Kartu absen yang digunakan adalah sistem *clock card* yang dimasukkan kedalam mesin absen pada saat masuk dan pulang kerja pegawai bersangkutan. Adapun sistem kerja untuk perhitungan penggajian pegawai PT. Sinar indah papua masih dilakukan dengan cara manual (tidak terkomputerisasi) yang dihitung oleh bagian Pembukuan dan dibayar oleh Ka setelah diperiksa terlebih dahulu.

Kesimpulan

Setelah dianalisa dan dievaluasi keadaan perusahaan dan membandingkan dengan teori, maka pada bab ini akan diambil kesimpulan dan saran yang mungkin berguna bagi pihak perusahaan. Beberapa kesimpulan yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut: Program telah selesai di buat dan siap digunakan

DAFTAR PUSTAKA

- Arbie, E., 2000, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Ke-7, Jilid 1, Bina Alumni Indonesia, Jakarta.
- Armstrong, M., dan H, Murlis., 1995, *Sistem Penggajian*, Seri Manajemen Ke-48, PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta
- Baridwan, Z., 2001, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, Cetakan Kelima, Edisi Ke-5, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Kadir, A., 2002, *Konsep Tuntunan Praktis Basis Data*, Edisi Ke-5, Andi Yogyakarta.
- Kendall, K.E., dan J.E. Kendall., 2003, *Analisis dan Perancangan Sistem*, Alih Bahasa oleh Thamir Abdul Hafedh Al-Hamdany, Jilid Ke-1, Edisi Ke-5, PT. Prenhallindo, Jakarta.

- Kendall, K.E., dan J.E. Kendall., 2003, *Analisis dan Perancangan Sistem*, Alih Bahasa oleh Thamir Abdul Hafedh Al-Hamdany, Jilid Ke-2, Edisi Ke-5, PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Manullang, M. dan Marihot M, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia II*, Erlangga, Jakarta.
- Moekijat, 2001, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Ke-5, Jilid 1, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muhyuzir T.D., 2001, *Analisa Perancangan Sistem Pengolahan Data*, Cetakan Kedua, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ke-5, Penerbit Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Nitisemito, A.S., 2002, *Majemen Personalia*, Edisi-3, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta Timur.
- Oetomo, B.S.D., 2002, *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*, Andi Yogyakarta, Edisi Ke-3, Yogyakarta.
- Purwono. H., 2003, *Sistem Personalia*, Edisi Ke-3, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Swastha, dan Sukotjo., 2000, *Manajemen Personalia*, Edisi KE-5, BPFE-Yogyakarta